

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan arah yang akan memudahkan tercapainya tujuan penelitian, maka butuh adanya metode yang harus dilaksanakan agar dapat dipertanggung jawabkan dengan ilmiah. Metode penelitian adalah cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang di dapat dari data peneitian.¹ Metode merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ialah salah satu hal ilmiah yang berkaitan dengan cara kerja untuk bisa paham dengan kritis terhadap objek sasaran yang sedang diselidiki.

Penulis menggunakan metode *combination purposeful sampling* atau *mixed purposeful sampling*, yaitu pemilihan informan dengan metode triangulasi yang bersifat fleksibel. Teknik ini memiliki kelebihan karena dapat menggabungkan minat dan kebutuhan yang berbeda. Metode penelitian menjelaskan secara teknis terkait dengan berbagai metode yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), Penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah penelitian yang bermaksud memaparkan arti yang didapat dari masyarakat umum pada perilakunya dan kenyataan sekitar. Metode itu dipakai saat metode survei dirasa kurang praktis dan ketika objek penelitian masih sangat luas.²

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan memakai pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif tersebut digunakan beralasan yaitu supaya saat mencari arti didalam masalah bisa dilakukan pengkajian secara komprehensif, mendalam, alamiah, dan hanya sedikit manipulasi dari peneliti. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti di fokuskan kepada pengemudi ojek online, dalam hal ini peneliti mengambil *Driver* Grab dan *Driver* Gojek, dan di khususkan pada beberapa Kecamatan di Kabupaten Kudus.³

Beberapa ahli seperti Guba, LeCompte, Preissle dan Goetz, Smith, Spindler, William dan Wolcott mengutarakan beberapa hal

¹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 43, diakses pada 20 Juni 2023.

² Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia," *Dimensi Teknik Arsitektur* 34, no.1 (2006): 59, diakses pada 20 Juni 2023.

³ Abizal Muhammad Yati, "Metode Komunikasi Da'I Perbatasan Aceh Singkil Dalam Menjawab Tantangan Dakwah," *Jurnal Al-Bayan* 24, no.2 (2018): 302, diakses pada 20 Juni 2023.

yang diakui sangat mendasar untuk dapat menjadi patokan, yang secara utuh melandasi prinsip-prinsip dasar pada kajian penelitian kualitatif. Reynolds menyimpulkan dari beberapa prinsip tersebut dan kemudian menjadi karakteristik penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Lamanya waktu yang dibutuhkan untuk berada di lapangan untuk mengkaji dan mengamati orang atau masyarakat. Jenjang waktu yang lama tersebut agar dipergunakan untuk “membaur” dan “menemukan” apa saja yang dibutuhkan. Meskipun tuntutan lamanya waktu tersebut tidak dijadikan persyaratan pada setiap pengkajian data, akan tetapi semua tergantung pada setiap peneliti, yang pastinya memaksimalkan sebuah kesempatan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan.
2. Pada perkembangannya, bentuk yang disajikan penelitian kualitatif tidak sepenuhnya cara pandang yang menyeluruh, akan tetapi hal itu bisa diselesaikan dengan cara mengumpulkan data dengan lebih terarah sesuai dengan tujuan dan persoalan-persoalan penelitian yang sebelumnya sudah diajukan di dalam skripsi.
3. Baiknya peneliti menggunakan triangulasi sumber, metode dan instrumen penelitian. Penggunaan beberapa kriteria tersebut akan membantu peneliti tidak terpaku dalam satu sumber saja, pengumpulan beberapa sumber yang terfokus akan mendapatkan informasi yang lebih valid dan dapat dipercaya.
4. Bentuk laporan penelitian lebih baik menggunakan presentasi tidak hanya deskripsi mentah, penelitian kualitatif membutuhkan pemahaman dan mengerti akan objek yang di teliti pada keadaan yang sebenarnya dan sebagaimana yang ada didalam latarnya.⁴

B. *Setting* Penelitian

Warul Walidin menyimpulkan definisi dari beberapa sumber dan menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang ditujukan agar mendapat pemahaman mengenai masalah-masalah manusia dan sosial. Peneliti menginterpretasikan dengan cara apa subjek mendapat arti dari lingkungan sekitar, dan bagaimana arti tersebut bisa mempengaruhi sikap mereka. Penelitian dikerjakan pada latar (*setting*) yang alamiah bukan hasil dari campur

⁴ Nursanjaya, “Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa,” *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 4, no.1 (2021): 134-135, diakses pada 21 Juni 2023.

tangan individu yang terlibat.⁵ Penelitian kualitatif mempunyai tujuan yang bisa terlihat dari:

1. Penggambaran objek penelitian (*describing object*), agar objek yang diteliti bisa maknai maka harus digambarkan dengan cara memfoto, memvideo dan meilustrasikan. Penggambaran tersebut bisa dilakukan kepada objek seperti peristiwa, aktivitas sosial, interaksi sosial dan lain sebagainya.
2. Membuka arti dibalik fenomena, arti dibalik fenomena/fakta bisa dibuka apabila peneliti mempublish dan membuka lewat wawancara mendalam dan observasi.
3. Memaparkan fenomena yang terjadi, fenomena yang terlihat di lapangan biasanya berbeda dengan apa yang dituju, sehingga butuh diadakannya penjelasan secara rinci, detail dan sistematis.⁶

Setting penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitian, waktu penelitian hingga berapa lama waktu penelitian dari awal hingga akhir proses penelitian, yaitu:

1. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh dan memperjelas lokasi yang menjadi tujuan atau sasaran dalam penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengambil lokasi di beberapa wilayah dan lokasi di Kabupaten Kudus, menyesuaikan keberadaan subjek yang diteliti oleh penulis. Alasan lain peneliti dalam memilih lokasi ini adalah sesuai dengan variabel yang akan diteliti dan kemampuan peneliti sendiri.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 sampai dengan Oktober 2023 yang dilakukan kepada *driver* ojek *online*, mulai dari tahap prasurvei sampai dengan proses pelaksanaan penelitian dan pengkajian data tersebut terbagi dalam beberapa tahapan diantaranya:

- a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini peneliti mulai masuk kedalam tahap awal pada proses penelitian, peneliti sudah mempersiapkan judul untuk penelitiannya, kemudian peneliti mempersiapkan proposal penelitian, dan dilanjutkan peneliti

⁵ Warul Walidin, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 76-77, diakses pada 20 Juni 2023.

⁶ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif," *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no.1 (2021): 36, diakses pada 20 Juni 2023.

membuat surat permohonan ijin untuk dapat melaksanakan sebuah penelitian.

b. Tahap Penelitian

Pada tahapan ini peneliti melakukan persiapan penelitian, peneliti melakukan sebuah penelitian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan di awal. Peneliti akan masuk pada tahap pengumpulan data-data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada saat penelitian dilaksanakan.

c. Tahap Penyelesaian

Peneliti pada tahapan ini mulai mengumpulkan data-data yang sudah didapat dan melakukan analisis data kemudian diurutkan sesuai tujuan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau informan yaitu seseorang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Penelitian ini berfokus pada pihak-pihak yang terlibat atau responden yang nantinya akan dijadikan sebagai contoh mengenai penerapan komunikasi interpersonal pada *driver* ojek *online*, dan dalam hal ini peneliti mengambil Grab dan Gojek yang khususnya berada di wilayah Kabupaten Kudus. Subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pada *driver* ojek *online* Grab dan Gojek dalam menumbuhkan semangat dalam bekerja, khususnya di wilayah Kabupaten Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber data pelengkap yang mempunyai fungsi sebagai pelengkap data dalam sebuah penelitian. Menurut Winarno Surahmadi menjabarkan bahwa sumber data primer merupakan sumber data yang didapat dari informan atau subjek dari penelitian, sedangkan data sekunder (*pelengkap*) yaitu data yang bersumber secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari dua *driver* ojek *online*, sedangkan sumber data sekunder bersumber dari jurnal penelitian, buku referensi, internet dan lain-lain.⁷

⁷ Silvia Febriantika, dkk, "Perilaku Agresif Remaja Dan Implikasinya Terhadap Layanan Bimbingan Dan Konseling Di SMP Negeri 5 Kota Solok," *Jurnal Al-Taujih* 6, no. 1 (2020): 65, diakses pada 23 Juni 2023.

1. Data Utama (*Primer*)

Umi Narimawati berpendapat bahwa data *primer* yaitu data yang tercipta dari sumber pertama atau yang asli. Bentuk dari data ini tidak ada dalam bentuk terkompilasi maupun dalam bentuk file-file. Pencarian data *primer* harus melalui responden atau dari narasumbernya langsung, yaitu orang yang dalam hal ini kita jadikan objek dari penelitian ataupun orang yang kita gunakan sebagai acuan untuk menghasilkan dan mendapatkan sebuah informasi atau data. Data *primer* dalam penelitian ini bisa diperoleh dari hasil wawancara kepada informan (*seseorang*) yang kita jadikan subjek melalui tatap muka langsung maupun secara online melalui *smartphone*.⁸

Data *primer* merupakan data yang dihimpun langsung oleh peneliti, data tersebut diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dari tangan informan pertama. Data *primer* tersebut diperoleh dari wawancara secara langsung kepada *Driver Ojek Online* yang khususnya berada di beberapa wilayah Kabupaten Kudus. Data ini diperoleh peneliti dari beberapa narasumber diantaranya yaitu *Driver Gojek* dan *Driver Grab*. Adapun data yang diambil sebagai berikut:

a. *Driver Gojek*

Data *primer* pertama didapat dari *driver gojek* yang diperoleh yaitu mengenai alasan-alasan mereka tentang kendala-kendala dalam menumbuhkan rasa semangat dalam bekerja sebagai seorang *driver ojek online*, khususnya yang ada di beberapa wilayah Kabupaten Kudus.

b. *Driver Grab*

Hampir sama dengan data *primer* yang didapat pada *driver gojek* yaitu mengenai alasan-alasan mereka tentang kendala-kendala dalam menumbuhkan rasa semangat dalam bekerja sebagai seorang *driver ojek online*, khususnya yang ada di beberapa wilayah Kabupaten Kudus

2. Data Pelengkap (*Sekunder*)

Data pelengkap (*sekunder*) menurut Sugiyono yaitu data yang bersumber secara tidak langsung diberikan kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data pelengkap (*sekunder*) bersumber dari jurnal penelitian, buku referensi, internet dan

⁸ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no.2 (2017): 211-212, diakses pada 21 Juni, 2023.

lain-lain.⁹ Data pelengkap ini juga di artikan data yang sudah terkumpul dan telah terdokumentasikan, dan kemudian peneliti mengkaji dan menelaah kembali sehingga dijadikan data untuk melengkapi keperluan penelitiannya.¹⁰ Pendokumentasian lainnya yang berkaitan dengan *driver* ojek *online*. Dalam data sekunder ini, saat pemilihan jenis data yang akan dipakai atau dikelompokkan tertuju pada beberapa faktor yaitu seperti tujuan dari penelitian, masalah pada waktu, dan sumber daya, karena pengumpulan data sekunder lebih cepat karena memanfaatkan data-data yang sudah ada terlebih dahulu.¹¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang sangat menonjol dalam sebuah penelitian, karena faktor utama dalam penelitian adalah menghasilkan sebuah data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, yang terjadi adalah peneliti tidak akan memiliki data yang dibutuhkan dan ditetapkan sesuai pemenuhan standar.¹² Tahap pelaksanaan pengambilan data pada penerapan strategi komunikasi interpersonal *driver* ojek *online* dalam menumbuhkan semangat bekerja (analisis komunikasi islam pada usaha ojek *online* di kabupaten kudus) yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Pengertian Observasi menurut Young dan Schmidt dalam Abustam menerangkan bahwa observasi sebagai pengamatan secara sistematis berkaitan dengan perhatian kepada fenomena yang terlihat. Observasi dipakai untuk mendapatkan hasil pengamatan yang berupa data-data. Menurut Faisal pengamatan bisa dilakukan pada data-data terhadap keadaan suatu benda, gejala alam, kondisi, situasi, kegiatan, dan perilaku seseorang.¹³

⁹ Jose Beno, dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi pada PT. Pelabuhan Indonesia II (PERSERO) Cabang Teluk Bayur),” *Jurnal Sainstek Maritim* 22, no.2 (2022): 121, diakses pada 21 Juni 2023.

¹⁰ Umar Sidiq, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 165-166, diakses pada 21 Juni 2023.

¹¹ Sena Wahyu Purwanza, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 12, diakses pada 23 Juni 2023.

¹² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 120-121, diakses pada 23 Juni 2023.

¹³ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metode Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa, Sulawesi Selatan: PUSAKA ALMAIDA, 2019), 94-95, diakses pada 21 Juni 2023.

Adler dan Adler juga berpendapat bahwa observasi yaitu sebuah dasar yang fundamental dari semua metode pengelompokan data pada penelitian kualitatif, terkhusus yang berkaitan dengan ilmu-ilmu sosial dan tingkah laku manusia. Observasi juga didefinisikan oleh Morris sebagai kegiatan mencatat dan mengumpulkan sebuah gejala dengan bantuan alat yang mendukung observasi dan juga merekamnya yang bertujuan secara ilmiah dan tujuan lain. Lebih mendalam dijabarkan bahwa observasi yaitu pengelompokan kesan terhadap lingkungan sekitar berdasarkan kemampuan dari pancaindra manusia.¹⁴

Ada beberapa tahapan dalam observasi yaitu meliputi tempat penelitian, penentuan cara untuk mengajak subjek yang akan diteliti, penentuan fokus pengamatan, menentukan cara pencacatan hasil pengamatan, pendeskripsian hasil dari pengamatan, dan mengartikan hasil dari pengamatan. Seperti contoh dalam konteks penelitian kali ini yang berfokus kepada pengumpulan data kualitatif strategi *driver* ojek *online* dalam menumbuhkan semangat bekerja. Maka tahapan observasi yang di jalani terdiri dari pemilihan tempat dan waktu penelitian, memikirkan sebuah cara agar subjek dapat didekati untuk diteliti, penentuan aspek yang akan diamati, penentuan cara untuk mencatat hasil dari pengamatan, menerangkan hasil dari pengamatan, pengelompokan data, dan mengartikannya sebagai sudut pandang yang menjadi tujuan penelitian yang dilakukan.¹⁵

2. Wawancara

Wawancara merupakan pengambilan dan pengelompokan data secara lisan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada seseorang yang dijadikan subjek penelitian. Penggunaan teknik wawancara ini juga biasanya dimaknai dengan cara yang dipakai demi mendapatkan data-data dengan cara bertemu secara tatap muka dan bertanya langsung dengan informan atau subjek yang sudah menjadi target peneliti sebelumnya.¹⁶ Dalam pengertian yang singkat wawancara adalah

¹⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial," *Jurnal At-taqaddun* 8, no.1 (2016): 26, diakses pada 21 Juni 2023.

¹⁵ Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no.1 (2014): 405, diakses pada 21 Juni 2023.

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 75, diakses pada 21 Juni 2023.

percakapan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara sebagai penanya dan orang yang akan diwawancarai sebagai penjawab.

Penulis memilih salah satu metode dari Esterberg yang dijelaskan oleh Sugiyono yaitu wawancara semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur ini digunakan dengan lebih bebas daripada wawancara yang terstruktur, karena tujuan utama dari wawancara ini yaitu menggali dan menemukan pokok permasalahan dengan lebih terbuka, dimana pendapat dan saran dari informan akan ditampung dan di simpan.¹⁷ Dengan penerapan strategi komunikasi interpersonal yang digunakan oleh *driver* ojek *online* untuk menumbuhkan semangat bekerja dengan menggunakan analisis komunikasi Islam.

Sebagai peneliti saat kita melakukan sebuah wawancara kepada informan, hendaknya kita juga memperhatikan etika dalam melakukan wawancara, peneliti telah merangkumnya sebagai berikut:

- a. Perkenalan Diri, langkah pertaman yang harus dilakukan peneliti yaitu perkenalan diri kepada informan saat pertamakali bertemu, karena informan berhak mengetahui informasi dari peneliti dan apa yang sedang diteiti.
 - b. Kesabaran dan Kesopanan, saat ingin mendapatkan sebuah informasi yang valid, peneliti harus mempunyai sikap dan etika yang baik, dan menggunakan nada suara yang jelas.
 - c. Menghargai Jawaban Informan, informan menginginkan jawaban yang mereka utarakan dihormati dan dihargai, peneliti harus faham tentang situasi dan kondisi informan, peneliti lebih baik tidak mengkritik jawaban dari informan.
 - d. Bersikap jujur, kejujuran dari peneliti sangatlah penting untuk melakukan wawancara kepada informan, walaupun informan terkadang sulit untuk diajak kerjasama, karena perbedaan bahasa dan budaya diantara mereka.¹⁸
3. Dokumentasi

Dokumentasi diperlukan untuk pengambilan data pada tempat yang akan digunakan untuk penelitian, yang terdiri dari

¹⁷ Amrin Kamaria, "Implementasi Kebijakan Penataan dan Mutasi Guru Pegawai Negeri Sipil Di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Halmahera Utara," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 7, no.3 (2021): 87-88, diakses pada 22 Juni 2023.

¹⁸ Mita Rosalita, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no.2 (2015): 77-78, diakses pada 22 Juni 2023.

buku-buku yang relevan, gambar-gambar, laporan kegiatan, dan yang terpenting adalah data yang relevan saat penelitian.¹⁹ Gottschalk mengungkapkan bahwa dokumentasi pada pembahasan yang luas yaitu semua proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apasaja, entah itu yang bersifat, tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis. Sejarahwan dari *University Collage London*, G.J. Reiner memaparkan istilah dari dokumentasi dalam tiga pengertian. Pertama dalam makna yang luas, yaitu meliputi berbagai sumber, entah itu sumber tertulis maupun sumber lisan. Kedua dalam makna yang sempit, yaitu hanya meliputi sumber yang tertulis saja. Ketiga dalam makna yang spesifik, yaitu meliputi persuratan yang resmi, surat negara, surat perjanjian, undang-undang, konsesi, hibah dan lain sebagainya.²⁰

Peneliti memakai teknik dokumentasi pada proses pengumpulan datanya beralasan bahwa dengan mengambil gambar, data yang dibutuhkan akan mudah untuk dicari dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara bisa lebih relevan dengan adanya bukti dokumentasi. Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan analisis data berupa:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data-data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis saat berada di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu proses pembuatan laporan tentang hasil dari pengumpulan data dan informasi yang sudah diambil oleh peneliti.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan peneliti mengambil kesimpulan pada data yang sudah dimiliki peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informan yang bersangkutan.²¹

¹⁹ Asep Nurwanda, dkk, "Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara* 7, no.1 (2020): 72, diakses pada 22 Juni 2023.

²⁰ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana* 13, no.2 (2014): 178, diakses pada 22 Juni 2023.

²¹ Zhahara Yusra, dkk, "Pengelolaan LKP Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Of Lifelong Learning* 4, no.1 (2021): 5, diakses pada 22 Juni 2023.

Pendokumentasian bisa memberikan gambaran semua informasi mengenai informan di waktu lampau melalui perekaman dan pendokumentasian, memberikan informasi tentang hubungan informasi pada masa lampau dengan keadaan sekarang dan bisa merekam semua jenis data mengenai informan.²²

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data tidak melulu dipakai untuk menyanggah apa yang sudah disusun pada konsep penelitian kualitatif, yang berbicara bahwa penelitian ini bersifat tidak ilmiah namun pengujian keabsahan data ini yaitu untuk tahapan yang tidak bisa dipisahkan dari bagian pemahaman pada penelitian kualitatif.²³ Pada umumnya pengujian keabsahan data ditemukan pada penelitian kualitatif, pada perjalanan pengujian keabsahan data pada hasil dari beberapa analisis penulisan skripsi didapat beberapa kekeliruan dalam menerapkan pengujian keabsahan datanya menggunakan teknik triangulasi. Pola yang sering menjadi kesalahan yaitu sebagai berikut:

1. Adanya pemeriksaan yang dilakukan oleh pakar dan para ahli terhadap implementasi triangulasi dan pemahaman dari peneliti.
2. Mahasiswa belum bisa membedakan triangulasi yang dipakai dalam implementasi triangulasi dan pemahaman.
3. Konsep triangulasi yang digunakan tidak bisa dijelaskan pada pengujian keabsahan data.²⁴

Triangulasi yaitu sebuah cara untuk menemukan data yang benar-benar absah dengan memakai pendekatan metode *double*. Triangulasi merupakan cara pengujian keabsahan data dengan teknik memanfaatkan sebuah cara lain diluar data itu sendiri, sebagai kepentingan pengujian atau untuk pencocokan pada data itu. Triangulasi terdapat berbagai macam cara, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu pencocokan dan pengecekan ulang tingkat kepercayaan sebuah informasi yang sudah

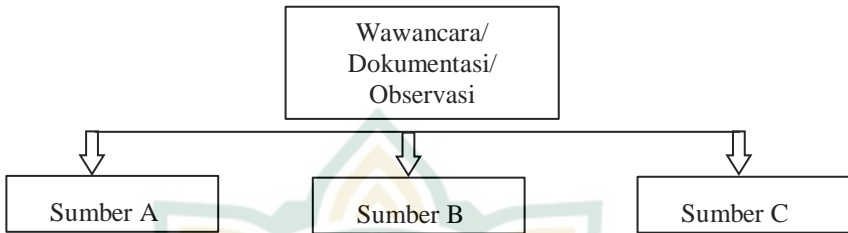
²² Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2023), 91, diakses pada 22 Juni 2023.

²³ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12, no.3 (2020): 147, diakses pada 22 Juni 2023.

²⁴ Muftahatus Sa’adah, dkk, “Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Al ‘Adad: Jurnal Tradis Matematika* 1, no. 2 (2022): 57, diakses pada 23 Juni 2023.

diperoleh lewat sumber yang bermacam-macam. Troangulasi sumber dapat dicapai dengan langkah yang diambil dari hasil wawancara, observasi dan disertai dengan pengambilan gambar atau dokumentasi yang penjelasannya berkaitan dengan hal yang dimaksud.

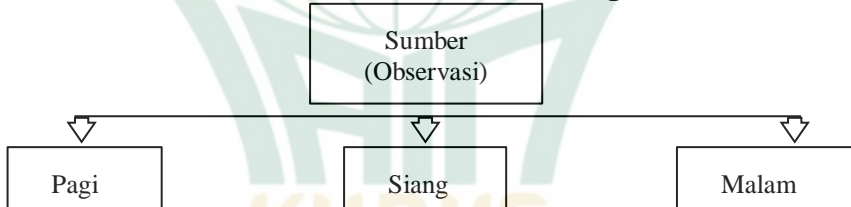
Gambar 3.1 Cara Melakukan Triangulasi Sumber



2. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali memperngaruhi daya seberapa data dapat dipercaya. Data dilakukan pengecekan ulang dengan cara wawancara, observasi atau teknik lain dengan waktu dan kondisi yang berbeda. Jika hasilnya berbeda dari data awal maka harus dilakukan pengecekan berulang lagi hingga menemukan kepastian datanya.

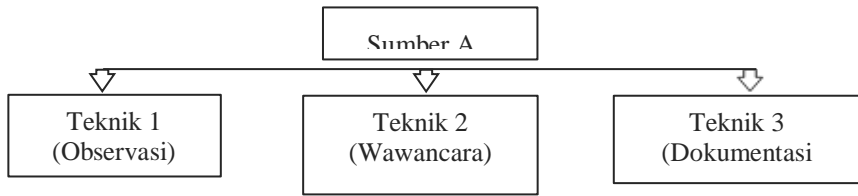
Gambar 3.2 Cara Melakukan Triangulasi Waktu



3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dalam penggunaannya untuk menguji sebuah data yang dilakukan dengan cara mencari tahu dan mencari kebenaran dari data yang dilakukan menggunakan teknik atau cara yang berbeda. Menurut Sugiyono triangulasi teknik dirtikan pengumpulan data dari sumber yang sama dengan teknn yang berbeda.²⁵

²⁵ Bachtiar S. Bachri, “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no1 (2010): 56-57, diakses pada 23 Juni 2023.

Gambar 3.3 Cara Melakukan Triangulasi Teknik

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu sebuah strategi pada kegiatan penelitian yang sangat menentukan kemampuan dan ketepatan dari hasil penelitian. Perumusan masalah dan memilih contoh yang tepat belum pasti akan memberikan hasil yang maksimal, jika peneliti memilih teknik yang tidak sama dengan data penelitian yang sudah ada. Sebaliknya, bila pengambilan teknik yang sudah benar tetapi memilih data yang tidak valid dan terpercaya bisa memberikan hasil yang tidak sama dengan dengan kenyataan pada lapangan.²⁶ Bogdan berpendapat bahwa analisis data kualitatif merupakan kegiatan mencari dan menata secara sistematis data yang di dapat dari hasil wawancara, penelitian lapangan, dan bahan lain yang berkaitan, alhasil bisa dengan mudah untuk dipahami, dan hasilnya bisa disebarakan pada orang lain.²⁷

Analisi data bisa juga di artikan sebagai sebuah proses pengumpulan data, penyimpulan data, pengolahan data ke dalam satu urutan yang sistematis dan bermakna. Apabila data yang disamakan dengan kumpulan informasi dan fakta yang berceceran, sehingga jalannya penyusunan data dan pengolahannya ke dalam sebuah format atau pola yang lebih tertata dan bisa untuk dipahami dan di artikan yaitu analisis data. Termasuk penjelasan informasi, dibandingkan, diberi kode atau label dan mendiskusikan dan menafsirkan bersama dengan teori dan konsep ilmiah lainnya, mengartikan data dan memberi makna konsep yang bisa dipahami dan bisa untuk analisis data.²⁸

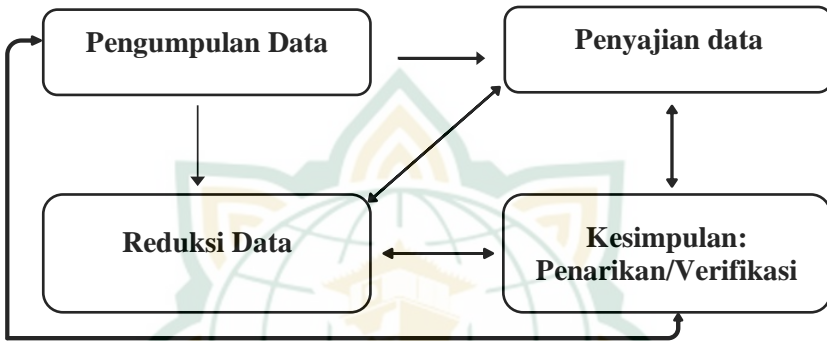
²⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan* (Jakarta: KENCANA, 2017), 106, diakses pada 23 Juni 2023.

²⁷ Faizal Chan, dkk, "Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Di SD Negeri 187/1 Teratai," *Jurnal Pendas Mahakam* 4, no.2 (2019): 142, diakses pada 23 Juni 2023.

²⁸ Sapto Haryoko, dkk, *Analisis data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar, 2023), 193, diakses pada 23 Juni 2023.

Basrowi dan Suwandi dalam bukunya menerangkan bahwa analisis data kualitatif dikemukakan oleh Miles dan Huberman pada dasarnya analisis kualitatif dikerjakan secara bersama pada perjalanan pengumpulan data. Mereka menjabarkan bahwa teknik analisis data terdiri dari tiga tahapan sebagai berikut:

Gambar 3.4 Komponen Dalam Analisis Data
(*interactive moodel*) Menurut Miles dan Huberman



1. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentas pada *driver* ojek *online* di beberapa wilayah di Kabupaten Kudus.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah penyeleksian, pemfokusan, abstraksi transformasi data mentah dari lapangan. Proses ini ada di sepanjang penelitian, dari awal sampai akhir penelitian. Produk reduksi data merupakan rangkuman dari catatan.

3. Penyajian Data

Pemberian materi pada penelitian kualitatif, pemberian materi dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar jenis, flowchart dan lain-lain. Terutama yang dipakai sebagai penyajian data penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penyimpulan atau Verifikasi

Penimpulan atau verifikasi, menurut Miles dan Huberman, hanya beberapa dan satu kegiatan dan konfigurasi yang tetap menjadi satu. Verifikasi juga dilakukan pada kesimpulan-kesimpulan hasil dari penelitian yang sedang berlangsung.²⁹

²⁹ Sandi Hesti Sondak, “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara,” *Jurnal EMBA* 7, no.1 (2019): 675-677, diakses pada 23 Juni 2023.